

newsletter

eazyproperty

WHAT'S GOING ON IN **JUNE**

TRENDING

BEBAL

(BERITA BALI)

PHOTO EDITOR

LIFESTYLE

June 2025



0-22-06-25



www.indonesiamamansekarang.co.id

The background of the image is a wide-angle photograph of a tropical coastline. On the left, there are steep, green-covered cliffs. The water is a vibrant turquoise color, with white waves crashing against the rocks at the base of the cliffs. A small, traditional wooden boat is visible in the distance on the right side of the frame. The overall scene is bright and sunny, suggesting a vacation or travel theme.

**WELCOME BACK
TO OUR MONTHLY
NEWSLETTER**

Antara Inovasi, Budaya, dan Cerita Santai

Selamat datang di ruang kecil yang penuh cerita, ide, dan inspirasi, tepatnya di Eazy Newsletter edisi Juni 2025. Di sini kami merangkai potongan-potongan pengalaman, kabar, dan rekomendasi yang kami anggap layak untuk kamu simak sambil menyeruput kopi sore atau menunggu senja di teras. Edisi ini mengajakmu melihat Bali dari beberapa sudut yang menarik: dari inovasi digital yang menyatu dengan gerakan ramah lingkungan, wacana besar tentang transportasi massal, sampai kisah-kisah kecil tempat-tempat dan kafe yang membuat setiap perjalanan terasa bermakna.

Kali ini, kita membuka dengan sorotan besar yang membuktikan Bali sedang bergerak bukan hanya sebagai destinasi wisata, tetapi juga sebagai ruang eksperimen sosial-ekonomi dan budaya. Bali QRIS Summer Run 2025 hadir bukan sekadar lomba lari; ia mengombinasikan literasi pembayaran digital, kreasi ekonomi sirkular, dan kampanye pengurangan plastik dalam satu festival terbuka. Bayangkan event yang memungkinkan peserta membayar, berdonasi, dan menukar sampah menggunakan scan QR sebuah contoh nyata bagaimana teknologi sederhana bisa memperkaya pengalaman komunitas sekaligus menjaga lingkungan.

Di sisi infrastruktur, pembicaraan tentang MRT Bali menjadi pengingat bahwa modernisasi perlu direncanakan dengan hormat pada ruang budaya. Proyek transportasi massal yang sedang dalam fase perencanaan ini menempatkan dialog dengan komunitas adat sebagai salah satu prasyarat penting — termasuk opsi membangun jalur bawah tanah di titik-titik sensitif budaya. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pembangunan bukan hanya soal kecepatan dan angka, melainkan juga soal tata hubungan antara ruang publik, identitas lokal, dan masa depan mobilitas pulau.

Di ranah internasional, isu kemudahan wisata ke Bali yang mengemuka setelah pertemuan tingkat tinggi membawa perspektif lain: bagaimana koneksi (rute penerbangan, layanan konsuler, dan pelatihan bahasa) dapat membuka peluang ekonomi sekaligus menuntut kesiapan lokal. Ketika akses menjadi lebih mudah, tantangan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan justru semakin nyata sebuah panggilan agar setiap pemangku kepentingan menyiapkan layanan, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang berkelas.

Tentunya, Eazy Newsletter tak lengkap tanpa rekomendasi tempat yang mengundang rasa ingin tahu. Edisi ini merangkum beberapa permata Bali: dari kolam alami di Pantai Tembeling (Nusa Penida) yang menawarkan sunyi dan kejernihan air bak cermin, hingga Gua Tegal Wangi yang menyajikan momen sunset dramatis yang berubah warna beberapa menit setelah matahari tenggelam. Untuk mereka yang rindu udara sejuk dan pemandangan hijau, Munduk di Bali Utara tetap menjadi jawabannya — desa dengan jalur trekking, air terjun yang menenangkan, dan warung makan yang menghadirkan keramahan lokal sebagai bonus.

Dan kalau kamu ingin pengalaman lebih santai namun unik, pada rubrik Lifestyle ada Ossa Cafe, kafe dengan view pesawat mendarat dekat landasan yang memberi sensasi berbeda saat menikmati kopi. Cerita-cerita kecil semacam ini yang sering membuat perjalanan terasa personal: obrolan ringan, secangkir kopi, dan detik-detik ketika pemandangan langit menyapa.

Kita hidup di masa di mana perubahan datang cepat: teknologi merayap masuk ke keseharian, proyek besar muncul di cakrawala, dan preferensi wisatawan berubah mengikuti arus. Untuk Sobat Eazy, memahami perubahan ini bukan sekadar mengikuti tren, melainkan soal memilih bagaimana kita ingin berperan sebagai wisatawan, warga, dan pelaku ekonomi kreatif. Apakah kita mau jadi saksi pasif, atau ikut menentukan perjalanan Bali berikutnya dengan sikap yang bertanggung jawab?

Terima kasih sudah menyempatkan waktu membuka halaman What's On kali ini. **Semoga memberi gambaran hangat tentang apa yang sedang terjadi di Bali dan membuka rasa penasaran untuk menyelami bagian lain dari newsletter.** Sampai jumpa di halaman-halaman berikutnya



TRENDING
TRENDING
TRENDING

Bali QRIS Summer Run 2025:

Lebih dari Sekadar Lari, Ini Festival Digital & Eco-Friendly

Matahari pagi mulai menyinari Lapangan Bajra Sandhi yang ikonik di Denpasar. Tapi yang terjadi di sana bukan sekadar olahraga pagi biasa. Ribuan orang, dari pelari serius sampai keluarga yang antusias, berkumpul untuk sebuah acara yang benar-benar mewakili Bali masa depan yaitu Bali QRIS Summer Run 2025.



(Foto: Tribun Bali/Putu Suparta/ka)



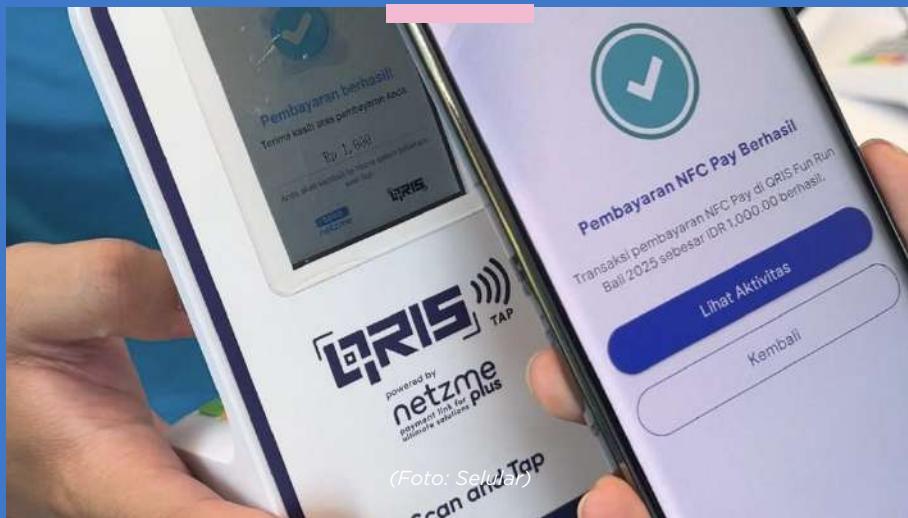
Acara yang digagas oleh Bank Indonesia Provinsi Bali ini bukan cuma ajang memacu adrenalin, tapi semacam festival yang menyatukan semangat sehat, kecanggihan teknologi, kelestarian budaya, dan tentu saja, geliat ekonomi kreatif Bali. Temanya keren banget: "Run into the Future Toward Bali Digital Island". Beneran, kita serasa lari menyongsong masa depan langsung. Lalu apa yang bikin acara ini spesial? Ini adalah event lari pertama di Bali yang 100% mengandalkan sistem

pembayaran digital QRIS untuk semua prosesnya. Mulai dari bayar registrasi, ambil race pack, beli minum di stan, sampai terima medali finisher—semuanya tap dan scan.

Butet Linda H Panjaitan dari BI Bali bilang, event ini adalah bukti nyata transformasi menuju era digital. QRIS hadir sebagai solusi pembayaran yang CeMuMuAH (Cepat, Mudah, Murah, Aman, dan Handal). Enggak perlu repot bawa uang cash, khawatir kembalian, atau dompet basah oleh

keringat. Praktis banget untuk para pelari dan traveler yang ingin experience yang nggak ribet. Nah, ini nih inovasi yang bikin geleng-geleng kepala. Medali yang diberikan kepada para finisher bukan medali biasa. Itu adalah medali pertama di Indonesia yang terbuat dari Limbah Racik Uang Kertas (LRUK) bayangan, sisa-sisa uang yang sudah nggak terpakai disulap menjadi simbol kemenangan yang bernilai dan penuh arti. Inovasi eco-friendly ini bahkan mencetak Rekor MURI Medali ini bukan cuma buat pajangan, tapi jadi simbol komitmen kuat untuk ekonomi sirkular dan visi Bali Hijau dan Digital Island. Lari jadi sehat, dapet medali unik, sekaligus selamatkan bumi.

Acara ini juga dapat dukungan meriah dari pemerintah, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Teuku Riefky Harsya, mendukung karena ini adalah langkah nyata untuk mewujudkan smart tourism dan mendorong ekonomi kreatif Bali go digital. "Satu QRIS, Sejuta Langkah!" begitu semangatnya dan juga sinerginya yang kental banget dimana BI kolaborasi dengan Pemprov Bali dan enam bank besar (BPD Bali, Mandiri, BNI, BRI, BCA, Netzme) untuk memastikan segalanya lancar. Bahkan, buat yang kebutuhan lewat dan mau bayar pajak kendaraan, ada layanan mobil Samsat Keliling yang bisa dibayar pake QRIS juga. Kerennya lagi, kepedulian terhadap lingkungan enggak cuma lewat medali.





(Foto: Antaranews)

BI bersama Plasticpay mengajak semua peserta dan pengunjung untuk ikut gerakan #ReducePlasticMovement. Mereka bisa menukar sampah botol plastik (senilai Rp 1.000 per botol) yang dibayar dengan QRIS. Hasilnya luar biasa: 1.549 botol terkumpul dengan berat hampir 30 kg! Di area yang sama, ada pameran UKM yang piaawai mengolah limbah plastik jadi produk yang berguna dan cantik. Suasana makin meriah dengan penampilan komunitas kreatif muda Bali, mulai dari showcase film, developer game lokal Bali Pandora Entertainment, sampai lelang produk UKM.

Dengan total lebih dari 3.500 peserta dan pengunjung, Bali QRIS Summer Run 2025 sukses

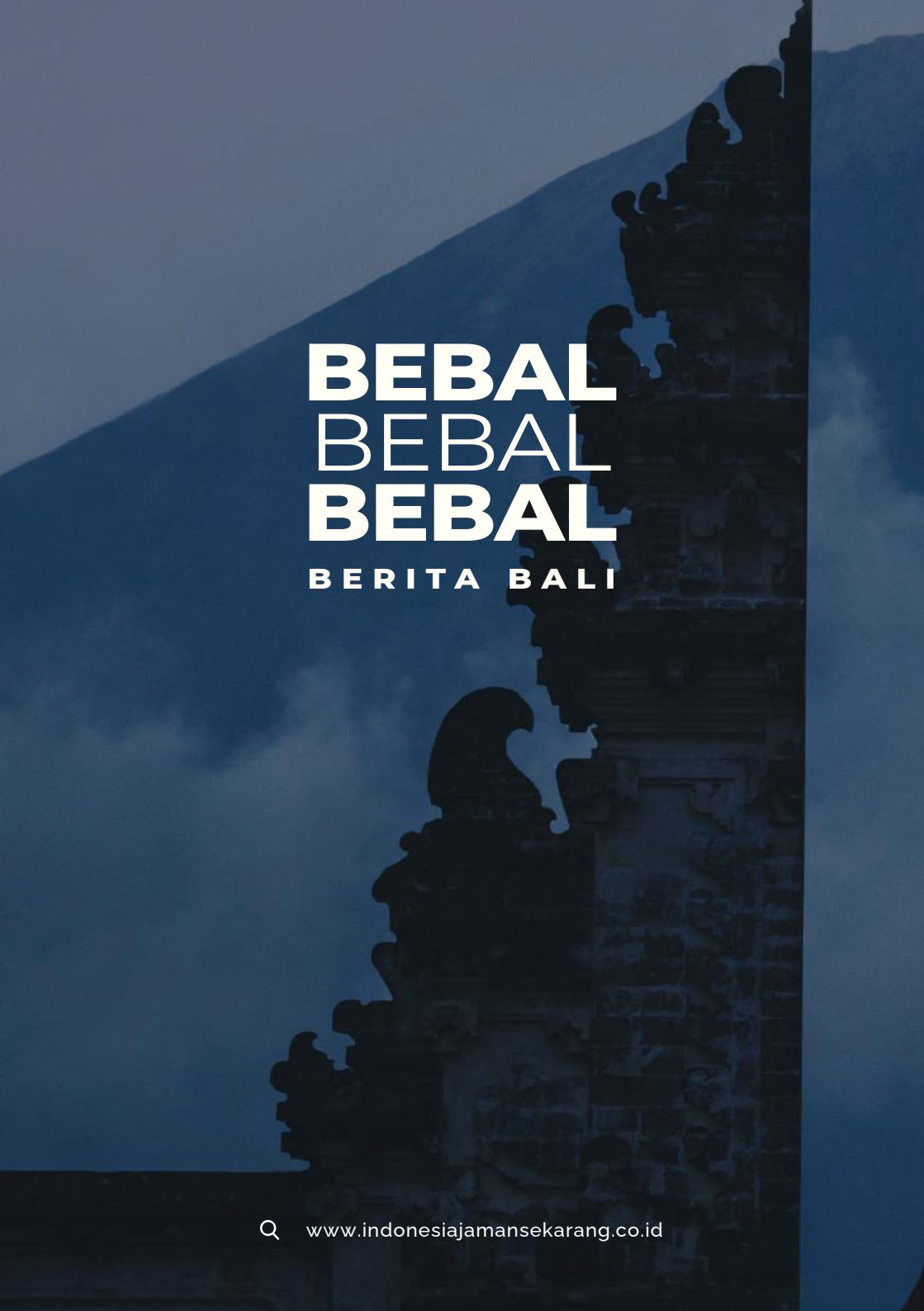
menjadi event literasi pembayaran digital terbesar di Indonesia Timur. Acara ini membuktikan bahwa transformasi digital itu enggak harus kaku dan formal. Bisa dilakukan dengan cara yang fun, seru, dan melibatkan banyak komunitas. Buat kita para traveler, ini adalah secercah gambaran tentang bagaimana Bali terus berinovasi. Pulau ini nggak cuma mengandalkan keindahan alam dan budayanya yang memukau, tapi juga berbenah menjadi destinasi yang cerdas, modern, dan berkelanjutan. Ketika kamu liburan ke Bali selain menikmati pantai dan temple, mengalami sisi modern dan kreatif Bali jangan heran kalau semuanya bisa kamu jelajahi dan nikmati hanya dengan scan QRIS.

BEBAL

BEBAL

BEBAL

BERITA BALI





(Foto: BaliExpat)

PROYEK MRT BALI DIMULAI

Pemerintah Provinsi Bali resmi memulai langkah konkret menuju hadirnya sistem transportasi massal berbasis sistem transportasi massal berbasis rel ringan di pulau dewata. Proyek yang dinamakan Bali Urban Rail and Associated Development — yang kerap disebut “Bali Subway” — kini memasuki fase perencanaan dan penjajakan investor, dengan target penyelesaian fase pertama pada tahun 2028. Penandatanganan kerja sama pendampingan antara Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada pertengahan Juni 2025 menjadi momentum penting untuk mempercepat proses perencanaan dan pengembangan proyek ini.



(Foto: Rizki Setyo Samudero/detikBali)

Menurut catatan pengelola proyek, PT Sarana Bali Dwipa Jaya (SBDJ) telah memilih PT Bumi Indah Prima (BIP) sebagai investor utama untuk pengembangan Bali Subway. Skema investasi yang diusulkan menganegaskan keterlibatan swasta sebagai penggerak utama pendanaan, sehingga pembangunan tidak akan membebani anggaran pemerintah provinsi maupun pusat (APBD/APBN). Pendekatan seperti ini mengindikasikan penggunaan model kerja sama publik-swasta (PPP) dan kemungkinan skema

pembiayaan lain seperti build-operate-transfer (BOT), value capture financing dari pengembangan lahan sekitar stasiun, atau kolaborasi modal swasta lainnya.

Direktur Utama SBDJ menekankan bahwa kerja sama formal antara pengelola MRT DKI Jakarta dan SBDJ akan menjadi kerangka pendampingan teknis dan manajerial. Dengan kata lain, Bali tidak hanya menerima pendanaan tetapi juga transfer pengalaman dan pengetahuan terkait perencanaan, konstruksi,

serta operasi sistem MRT yang telah dilaksanakan di Jakarta.

Jakarta dipilih sebagai mitra karena pengalamannya praktis dan kapasitas teknisnya dalam merencanakan serta mengoperasikan proyek MRT skala kota. Gubernur Bali menilai pengalaman tersebut sangat berharga untuk menyusun rencana yang matang dan sesuai dengan karakteristik lokal Bali. Pertukaran pengalaman ini meliputi aspek teknis (rute, desain stasiun, integrasi antarmoda), aspek manajemen proyek (kontrak,

pengadaan, pengawasan), serta aspek kerja sama dengan investor dan lembaga internasional jika diperlukan.

Pengalaman Jakarta juga memberi pelajaran bahwa perencanaan infrastruktur transportasi massal memerlukan waktu dan kehati-hatian — sebagai contoh, perencanaan MRT di ibu kota memakan waktu beberapa tahun sebelum konstruksi intensif dimulai. Bali berharap proses pendampingan ini dapat memperpendek kurva pembelajaran sekaligus menghindarkan



(Foto: Nugroho Sejati)



(Foto: Facebook/Fransius K.)

kesalahan-kesalahan mahal di tahap desain dan persetujuan.

Salah satu isu yang menonjol dalam wacana pembangunan MRT di Bali adalah kebutuhan untuk menghormati nilai-nilai adat dan budaya lokal. Beberapa kawasan di Bali memiliki nilai-nilai sakral dan tata ruang tradisional yang sensitif terhadap perubahan fisik. Untuk

mengakomodasi hal tersebut, opsi konstruksi jalur bawah tanah (tunnel) dipertimbangkan sebagai solusi kompromi di area-area yang tidak layak dilintasi jalur layang atau permukaan.

Pilihan jalur bawah tanah memang memberikan fleksibilitas desain dan mampu meminimalkan dampak visual terhadap lanskap budaya. Namun, opsi ini datang dengan konsekuensi signifikan: biaya konstruksi yang lebih tinggi, waktu pengerjaan lebih lama, teknologi dan manajemen risiko yang lebih kompleks, serta kebutuhan studi geoteknik dan hidrologi yang mendalam. Oleh karena itu, keputusan final tentang apakah suatu segmen akan dibangun bawah tanah, layang, atau permukaan harus lahir dari kajian teknis yang menyeluruh dan dialog intensif dengan komunitas adat, pihak terkait, serta para ahli konservasi budaya.

Jika terealisasi, MRT Bali berpotensi menghadirkan sejumlah manfaat strategis:

1. Pengurangan Kemacetan: Dengan angkutan massal yang andal, sebagian perjalanan wisatawan dan warga lokal yang selama ini mengandalkan kendaraan pribadi dapat beralih ke transportasi umum, mengurangi beban lalu lintas di koridor utama.



2. Pengelolaan Pariwisata Lebih Baik: Sistem rel dapat membantu mengarahkan pergerakan wisatawan, memudahkan akses ke kawasan-kawasan wisata utama tanpa mengorbankan kualitas lingkungan atau memadati jalan-jalan kecil.



3. Pembangunan Terpadu: Proyek ini memberi peluang untuk pengembangan kawasan transit-oriented development (TOD) yang bisa meningkatkan nilai properti dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar stasiun.



4. Ramah Lingkungan: Penggunaan moda listrik massal berpotensi menurunkan emisi dari sektor transportasi, selaras dengan upaya Bali dalam menjaga kualitas lingkungan.



5. Penciptaan Lapangan Kerja: Tahap perencanaan, konstruksi, dan operasi akan membuka peluang kerja untuk tenaga ahli lokal maupun manajemen proyek.



Proyek MRT Bali merupakan upaya ambisius yang menjanjikan perubahan besar pada tata mobilitas, ekonomi, dan tata ruang pulau Bali. Dengan dukungan investor swasta, pendampingan teknis dari pengalaman Jakarta, dan komitmen untuk menghormati adat-budaya lokal, proyek ini memiliki peluang untuk berhasil. Namun, keberhasilan tersebut tidak hanya diukur dari median waktu penyelesaian—misalnya target fase I pada 2028—melainkan dari kemampuan semua pihak untuk merencanakan matang,

mengelola dampak sosial-ekologis, serta memastikan manfaatnya dirasakan luas oleh masyarakat Bali.

Perjalanan menuju transportasi massal yang terintegrasi adalah proses panjang yang menuntut kehati-hatian, transparansi, dan kolaborasi. Jika dilaksanakan dengan prinsip tersebut, Bali Subway bisa menjadi contoh transformasi infrastruktur yang selaras antara modernitas dan kearifan lokal.

SUMBER : Kompas.com

PUTIN JELASKAN KEMUDAHAN WISATA KE BALI

Kunjungan resmi Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto ke St. Petersburg, Rusia, menjadi momentum penting bagi penguatan hubungan bilateral antara kedua negara. Selain membahas kerja sama strategis di berbagai bidang, pertemuan antara Prabowo dan Presiden Rusia Vladimir Putin juga menonjolkan langkah-langkah konkret yang memudahkan mobilitas warga kedua negara — khususnya terkait pariwisata ke Bali. Dalam pernyataan pers bersama usai pertemuan bilateral pada 19 Juni 2025, Putin memaparkan sejumlah upaya konkret dari sisi Rusia untuk memperkuat koneksi dan layanan kepada warga yang hendak berwisata maupun belajar di Indonesia.



(Foto: fraksigerindra)



(Foto: ANTARA FOTO/Oman Hendra Wibowo/YU)

045

Menurut Putin, hubungan kebudayaan dan pertukaran sumber daya manusia antara Rusia dan Indonesia terus diperdalam. Ia menyebutkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir kedua negara serius memfasilitasi perjalanan wisata dan pertukaran pelatihan. Salah satu bentuk kongkret yang diungkapkan adalah pembukaan pusat pelatihan dan pendidikan bahasa Rusia yang kini tidak hanya berlokasi di Jakarta, tetapi juga di Pulau Bali — langkah yang dinilai memperkuat kemampuan layanan pariwisata dan hospitality setempat bagi wisatawan Rusia. Pernyataan ini disampaikan Putin dalam

bahasa Rusia dan didampingi penerjemah selama konferensi pers.

Langkah lain yang mendapatkan sorotan adalah pemulihian rute penerbangan langsung antara Moskow dan Bali. Pembukaan kembali layanan udara ini menjadi sinyal kebangkitan konektivitas antarkedua negara yang sempat terganggu beberapa tahun sebelumnya. Dengan kembali beroperasinya rute langsung, waktu tempuh dan kenyamanan perjalanan wisatawan Rusia ke Pulau Dewata dapat meningkat signifikan, sehingga Bali kembali menjadi tujuan yang lebih mudah

dijangkau oleh pasar Rusia. Pernyataan resmi mengenai pemulihan rute ini disebutkan langsung oleh Putin saat jumpa pers.

Pemerintah Indonesia melalui Presiden Prabowo menanggapi dengan terbuka: menurutnya frekuensi penerbangan dari Moskow ke Bali saat ini sudah dijadwalkan beberapa kali per minggu — dan ada peluang untuk menambah frekuensi sesuai kebutuhan pasar. Prabowo bahkan mengundang pihak Rusia untuk memperluas

langsung tidak hanya ke Bali, melainkan juga ke kota-kota lain di Indonesia, menggarisbawahi potensi ekonomi dan pariwisata yang bisa tumbuh bila koneksi udara ditingkatkan. Pernyataan ini memperlihatkan sinergi kebijakan kedua pihak dalam menumbuhkan arus wisatawan dan hubungan ekonomi.

Selain penerbangan dan pelatihan bahasa, Putin juga menyuarakan perluasan layanan konsuler di Bali. Sejak Januari 2025, Rusia dilaporkan telah membuka Konsulat Jenderal di Pulau



(Foto: Andrey Rudakov / Bloomberg via Getty Images file)



(Foto: pariwisata.denpasarkota)

Bali sebuah langkah administratif yang mempermudah penanganan urusan warga Rusia di sana, termasuk visa, layanan darurat, hingga dukungan bagi pelaku usaha dan wisatawan. Keberadaan kantor konsuler ini juga menjadi sinyal komitmen Rusia untuk menghadirkan layanan yang lebih responsif bagi warganya yang tinggal atau bepergian ke Indonesia.

Dampak praktis dari rangkaian kebijakan ini berpotensi nyata: peningkatan frekuensi penerbangan langsung, pusat pelatihan bahasa, dan layanan konsuler akan meningkatkan rasa aman dan kenyamanan bagi

wisatawan Rusia — kelompok pasar yang selama ini dikenal menjadi pasar penting bagi destinasi Bali. Sektor perhotelan, agen perjalanan, serta layanan perjalanan wisata lokal harus dapat menyiapkan diri untuk menerima perubahan pola permintaan: mulai dari kebutuhan tour guide berbahasa Rusia, paket wisata yang disesuaikan preferensi pasar, hingga layanan kuliner dan hiburan yang memahami selera pengunjung Rusia.

Pelatihan bahasa Rusia dan pendidikan staf perhotelan menjadi kunci agar kualitas layanan dapat naik sehingga

wisatawan merasa dilayani dengan baik. Ini tidak hanya soal bahasa, tetapi juga tentang pemahaman budaya, kebiasaan konsumsi, dan standar layanan yang diharapkan. Keseriusan dalam meningkatkan kapabilitas SDM lokal akan memperkuat posisi Bali sebagai destinasi internasional yang inklusif.

Konektivitas yang lebih baik membuka berbagai peluang ekonomi: peningkatan kunjungan wisatawan akan meningkatkan pendapatan sektor pariwisata, mendorong okupansi

hotel, dan memberi multiplier effect pada UMKM lokal seperti restoran, transportasi, dan oleh-oleh. Selain itu, kemudahan administrasi melalui konsulat juga dapat memacu investasi dan kerja sama budaya yang lebih intens.

Namun, ada tantangan yang harus diantisipasi. Pertama, kesiapan infrastruktur — baik bandara maupun transportasi darat pendukung — harus mampu mengakomodasi lonjakan arus penumpang tanpa menurunkan kualitas layanan.



(Foto: insight.kontan)



(Foto: eng.mil.ru)

Kedua, isu tata kelola pariwisata berkelanjutan menjadi penting: Bali perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan wisata dan konservasi lingkungan serta pelestarian budaya lokal. Ketiga, aspek keamanan dan layanan kesehatan wisata harus dipastikan untuk menjaga kenyamanan wisatawan dalam jangka panjang.

Pertemuan Prabowo-Putin ini menunjukkan bagaimana diplomasi tingkat tinggi dapat

merangkum aspek ekonomi dan soft power. Pembukaan rute penerbangan dan kantor konsuler serta inisiatif pelatihan adalah contoh diplomasi yang berorientasi hasil konkret — tidak hanya retorika. Dalam konteks hubungan internasional, langkah-langkah seperti ini memperkuat hubungan bilateral dan membangun jaringan antarnegara yang lebih resilient terhadap guncangan geopolitik global.

Pertemuan Presiden Prabowo Subianto dengan Presiden Vladimir Putin di St. Petersburg menandai babak baru dalam hubungan bilateral yang pragmatis dan berbasis hasil. Fokus konkret pada pemulihhan rute penerbangan, pembukaan layanan konsuler, serta pengembangan kapasitas bahasa dan pelatihan menunjukkan bahwa diplomasi modern tidak hanya bicara tentang angka investasi, tetapi juga tentang kemudahan akses dan kualitas pengalaman warga negara. Bagi Bali, kesempatan ini membuka peluang untuk memperkuat posisi sebagai destinasi global yang mudah dijangkau dan ramah bagi wisatawan internasional — asalkan pengelolaan dan kesiapan lokal dapat mengikuti laju perubahan tersebut.

SUMBER : Kompas.com



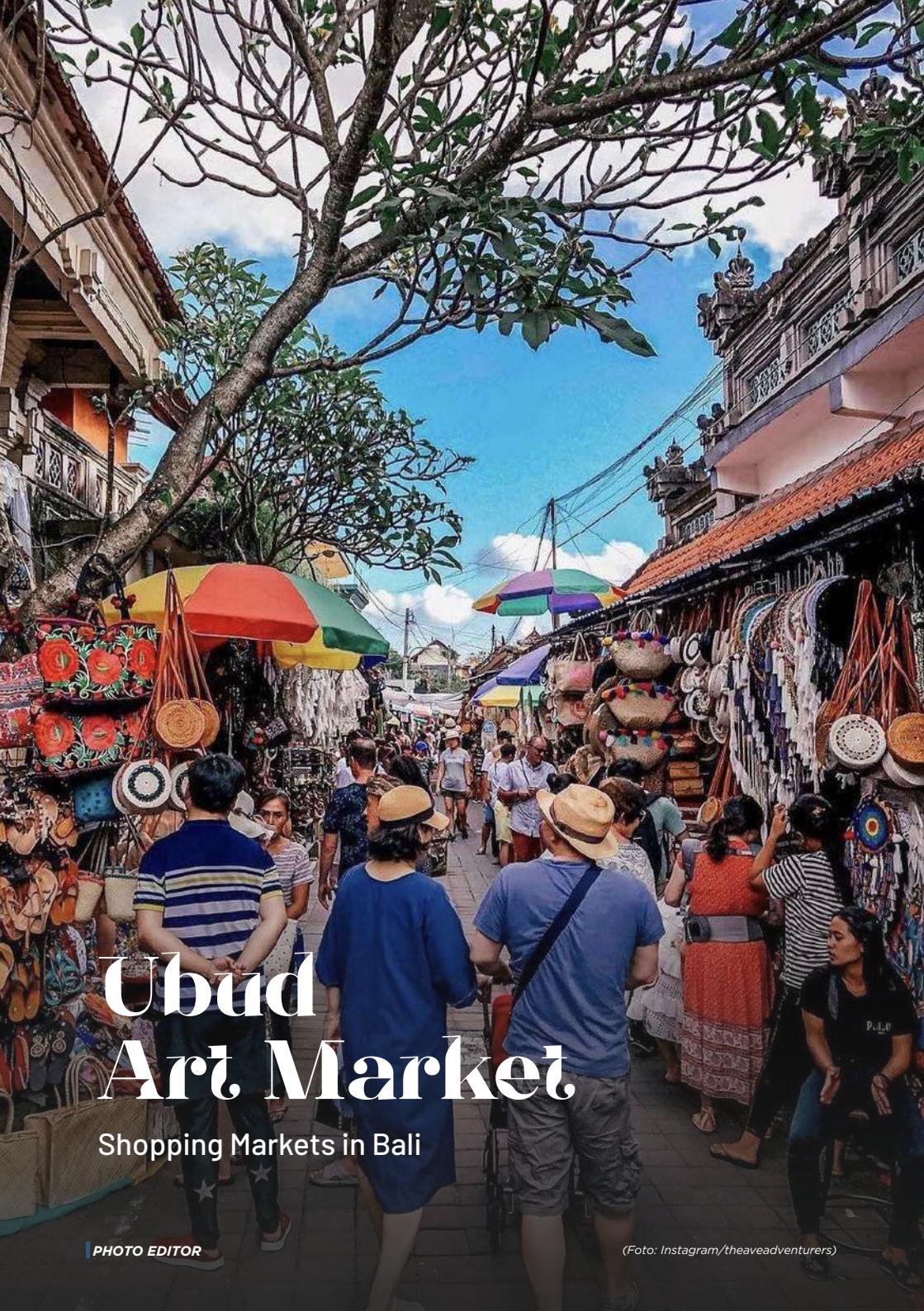
(Foto: Dok. Kementerian)

PHOTOEDITOR
PHOTOEDITOR
PHOTOEDITOR



La Brisa Sunday Market

Shopping Markets in Bali



Ubud Art Market

Shopping Markets in Bali

PHOTO EDITOR

(Foto: Instagram/theaveadventurers)

Love Anchor Bazaar

Shopping Markets in Bali

PHOTO EDITOR

(Foto: tripadvisor)



LIFESTYLE
LIFESTYLE
LIFESTYLE



(Foto: unsplash/Andre Gunawan)

PERMATA RAHASIA BALI YANG MEMESONA

Halo, para pencandu liburan. Kalau kamu berpikir Bali cuma soal Seminyak yang hype atau Kuta yang ramai, pikir lagi deh. Pulau Dewata ini punya segudang rahasia yang jauh dari keramaian, menawarkan pengalaman liburan yang super autentik dan bikin jiwa tenang. Buat kamu yang haus akan petualangan dan keindahan alam yang wajib banget masuk bucket list-mu.

LIFESTYLE

Yang pertama ada **Pantai Tembeling Surga Rahasia di Nusa Penida**. Bayangan ya ketika kamu sedang trekking melalui jalur hijau yang rimbun, di sebuah pulau yang dike- lilingi laut biru kehijauan. Suara desir angin dan kicau burung adalah soundtrack perjalanamu. Lalu, tiba-tiba... BOOM! Pandanganmu tertumbuk pada sebuah pemandangan yang rasanya terlalu indah untuk nyata. Inilah momen saat kamu pertama kali melihat Pantai Tembeling.



(Foto: Instagram.com/penidago)

Ini bukan sekadar pantai. Ini adalah mahakarya alam yang tersembunyi dengan sempurna dan yang membuat Tembeling spesial banget adalah perpaduan elemennya. Ada dua kolam alami (natural pools) dengan air yang jernih banget, seperti akuarium

raksasa, airnya begitu bening, kamu bisa melihat dasarnya dengan jelas. Kalau kamu berendam di sini sambil merasakan semprotan angin laut itu rasan-ya... therapy banget. Semua penat dan stres di kota langsung menguap dalam sekejap.

Berbicara soal suasana, suasana di sini damai, sangat damai, berbeda dengan pantai-pantai utama Bali yang dipadati turis. Di Tembeling, kamu bisa benar-benar mendengarkan ombak, mendengar suara sendiri, menikmati momen tanpa gangguan pasirnya putih dan halus air lautnya memiliki gradasi warna biru turquoise yang memukau, jika kamu memperhatikan di sisi pantai kamu akan menemukan formasi batu karang yang unik dan teluk kecil yang privat banget. Orang-orang biasanya menumpuk batu menjadi menara kecil sebagai simbol harapan, menambah aura spiritual dan magis tempat ini.

Jangan lupa eksplor ke bagian hutan kecil di sekitarnya dimana daerahnya masih sangat alami dan hijau. Perjalanan menuju pantai ini sendiri adalah sebuah petualangan untuk kamu, karena kita akan dibawa untuk melewati jalan setapak yang sedikit menantang, tapi percaya-lah, setiap langkahnya akan terbayar lunas saat kamu sampai di bawah. Jangan lupa untuk memakai sepatu yang nyaman ketika trekking, bawa air mineral yang cukup, dan jangan lupa power bank untuk handphone atau kameramu karena kamu tempat ini punya banyak spot yang bisa kamu abadikan.



(Foto: Facebook/Denpasar Viral)

Pantai Tembeling sendiri berada di Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida. Untuk mencapainya, kamu harus menyeberang ke Pulau Nusa Penida dulu dari Sanur (sekitar 45 menit dengan speedboat). Dari pelabuhan Penida, bisa lanjut naik

motor atau mobil sewaan menuju area parkir Tembeling, lalu trekking sekitar 20-30 menit. Jadi kalau kamu mencari tempat yang bisa buat kamu merasa seperti menemukan harta karun, Tembeling bisa menjadi salah satu pilihan di Bali.



(Foto: saltinourhair.com)

Oke kita lanjut ke lokasi berikutnya ada **Keajaiban Senja di Gua Tegal Wangi**, ini Gua ya guys, tempatnya batman bersarang, bercanda ya.. Nah kamu lagi cari spot untuk melihat sunset terbaik dan paling instagramable di Bali? Dari pada kelamaan mendingan kita kasih tahu aja, kamu harus main ke Pantai Tegal Wangi. Destinasi ini mungkin sudah dikenal oleh para wisatawan lokal, tapi bagi banyak turis, ia masih menjadi permata tersembunyi yang punya kejutan magis, oh iya lokasi Pantai Tegal Wangi terletak di Jl. Tegal Wangi, Desa Canggu.

Bayangkan sebuah pantai dengan tebing-tebing karang yang dramatis. Di balik tebing itu, tersembunyi gua-gua alami yang membingkai pemandangan laut lepas dengan sempurna. Nah, di dalam gua inilah magic happens. Saat matahari sore mulai turun dan menyinarinya, cahaya keemasan akan memantul di dinding gua, menciptakan efek cahaya yang absolutely breathtaking! Ini adalah momen yang ditunggu semua orang.

Tapi ini rahasia besar yang harus kamu tahu, jangan buru-buru pulang setelah matahari terbenam.

Kebanyakan orang berkerumun di gua, menunggu matahari menyentuh horizon, lalu langsung pada bubar dan pulang. Mereka melewatkannya babak kedua dari pertunjukan alam spektakuler ini. Percayalah ini momen yang enggak kalah indah, tunggu lah sekitar 10-15 menit setelah matahari terbenam karena setelah ini langit akan berubah menjadi kanvas raksasa dengan ledakan warna jingga, merah muda, ungu, dan lembayung muda yang paling memesona yang pernah kamu lihat. Pantulan warnanya di langit dan air itu luar biasa.



(Foto: Instagram/suanda_)

Suasana di sini cukup ramai tapi tidak semrawut seperti ada energi santai dan antisipasi menunggu matahari terbenam ditambah suara debur ombak yang menyapu karang menambah kesan indah suasana disini.

Info Penting juga untuk sobat Eazy PASTIKAN untuk membawa kendaraan sendiri (motor) ketika main

kesini, karena jika kamu kesini naik Taxi Online saat berangkat mungkin enggak akan ada masalah, namun karena signal disini terkadang bisa hilang tiba-tiba, ini akan menyulitkan kamu saat pulang. Jadi naik motor sendiri itu memberi kebebasan dan menyelamatkan kamu dari drama kehilangan sinyal.



(Foto: Kemenparekraf)

Untuk lokasi terakhir yang menjadi rekomendasi untuk kamu, dimana ini adalah **Jantungnya Keindahan Bali di Utara**. Kalau kamu ingin melihat Bali yang sesungguhnya—Bali yang hijau, sejuk, tulus, dan memesona—maka kamu harus meluangkan waktu untuk menjelajahi Bali Utara. Dan pusat dari semua keindahan itu adalah sebuah desa cantik di ketinggian yang bernama **Munduk**.

Desa Munduk terletak di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali Utara. Jika sobat Eazy melakukan perjalanan dari Ubud, itu memakan waktu sekitar 1.5 - 2 jam dengan motor. Lalu jika dari Denpasar atau Kuta, perkiraan perjalanan adalah 2.5 - 3 jam, dimana perjalanan menuju Munduk dari Selatan sudah merupakan sebuah atraksi sendiri, jalannya berkelok naik-turun dikelilingi oleh pepohonan hijau yang rimbun, kabut tipis yang menyapu bukit, dan hamparan sawah

berterasering yang seperti lukisan hidup. Suhu udara mulai terasa sejuk dan segar, menyambut kamu dengan pelukan yang nyaman.

Sesampainya di Munduk, kamu akan langsung mengerti. Ini adalah surga bagi para pecinta alam dan jiwa-jiwa yang mencari ketenangan. Hal utama yang harus dilakukan di sini yaitu Waterfall hopping. Munduk dikelilingi oleh puluhan air terjun yang memukau.



(Foto: ambengan-buleleng)



(Foto: finnsbeachclub)



(Foto: digitaltravelcouple.com)



(Foto: Instagram/katellinayayo)

Air Terjun Munduk (yang paling ikonik dengan aliran yang deras)

Air Terjun Melanting (trekking yang lebih adventure tapi worth it banget)

Air Terjun Golden Valley (yang punya kolam renang alami untuk berendam)

Berbeda dengan air terjun di Ubud yang sudah sangat ramai, air terjun di Munduk masih memberikan kamu privasi dan kedamaian untuk benar-benar menikmati kekuatan alam. Suara gemuruh air yang jatuh, percikan airnya yang menyegarkan, dan hutan hijau di sekelilingnya. Secara enggak langsung kamu bisa menikmati terapi untuk jiwa.

Munduk bukan cuma tentang air terjun. Setelah sehari menjelajah, kamu bisa mampir ke sebuah restoran yang ada disana, namanya Ngiring Ngewadang. Makanan lokal bali yang enak, kopinya juga segar dan kuat, tapi yang paling istimewa adalah PEMANDANGANNYA! Restoran ini menghadap langsung ke lembah hijau yang luas dan dalam. Mungkin kamu bisa duduk berjam-jam hanya untuk menatap pemandangan ini

tanpa bosan. Untuk makanan yang ditawarkan harganya juga terjangkau untuk pemandangan sekelas itu. Staffnya ramah-ramah dan tempatnya bersih banget. Perfect way to end your day!

Jadi sobat Eazy, Munduk adalah pelarian sempurna untuk kamu, karena ia menawarkan segala yang kamu bayangkan tentang Bali: kehijauan, spiritualitas, keramahan, dan kedamaian.



SUNSET



(Foto: [instagram/ossacafe.bali/](https://www.instagram.com/ossacafe.bali/))

MELIHAT PESAWAT MENDARAT DARI MEJA CAFE

Bayangkan menyesap kopi hangat sambil duduk menghadap laut-langit berubah jadi palet jingga dan ungu, ombak kecil berirama, lalu tiba-tiba sebuah pesawat besar melintas rendah, seakan mau singgah di meja sebelahmu. Itulah pengalaman khas yang ditawarkan Ossa Cafe, sebuah sudut santai di dekat Pantai Kelan, Tuban, yang berhasil menggabungkan pesona pantai, drama matahari terbenam, dan tontonan aviasi dalam satu bingkai memukau.

LIFESTYLE

Terletak di Pantai Kelan, Tuban hanya beberapa langkah dari landasan Bandara Ngurah Rai, Ossa Cafe bukan sekadar kafe biasa ia berfungsi seperti amphitheater alam di mana lalu lintas pesawat menjadi bagian dari atraksi. Desainnya cenderung minimalis mebel kayu, sudut hijau dengan tanaman yang menenangkan, dan ruang terbuka yang membuatmu merasa rileks jauh dari hiruk-pikuk Kuta yang tak jauh dari situ. Suasannya homey, tidak penuh sesak, cocok untuk traveler yang butuh jeda tenang sambil menikmati momen visual yang jarang didapat

di tempat lain.

Dari sisi kuliner, Ossa mengedepankan kopi berkualitas dan pastry artisan yang tampak menggoda di etalase. Menu disusun sederhana tapi classy: espresso dan cold brew yang diolah dari biji pilihan, camilan manis dan gurih, serta beberapa comfort food bernuansa Mediterania yang ringan dan mudah dinikmati sembari bercengkerama. Yang bikin senyum lebar: semua ini datang dengan harga yang ramah kantong boleh dibilang spot Instagrammable dengan budget yang masih masuk akal.



(Foto: [instagram/ossacafe.bali/](https://www.instagram.com/ossacafe.bali/))



(Foto: Instagram/ossacafe.bali)

Momen paling magis di sini jelas saat golden hour. Datang sekitar jam 16.30–17.30 dan pilih tempat duduk menghadap barat: kamu bakal menyaksikan transisi cahaya yang sempurna untuk foto lalu satu atau dua pesawat lewat rendah, menambah drama visual yang sering membuat kamera ponsel ikut sibuk. Banyak pengunjung sengaja datang hanya untuk menangkap kombinasi sunset + pesawat itu tentu bukan untuk setiap orang, tapi kalau kamu pencinta moment unik, pengalaman ini rasanya sulit dilupakan.

Ketika kamu datang ke Ossa, kamu bisa tetap santai dengan kursi kayu yang nyaman, suara yang dominan di sini bukanlah musik bising, melainkan desau angin pantai, debur ombak, dan sesekali kamu bisa melihat pesawat mendarat dari kejauhan. Ini adalah tempat yang seru untuk me-time sambil, ngobrol santai, atau sekadar menikmati kopi sambil menatap horizon. Saat main ke Ossa, sobat Eazy harus datang lebih awal untuk memilih spot yang nyaman dan menghadap landasan dan laut, karena cafe ini

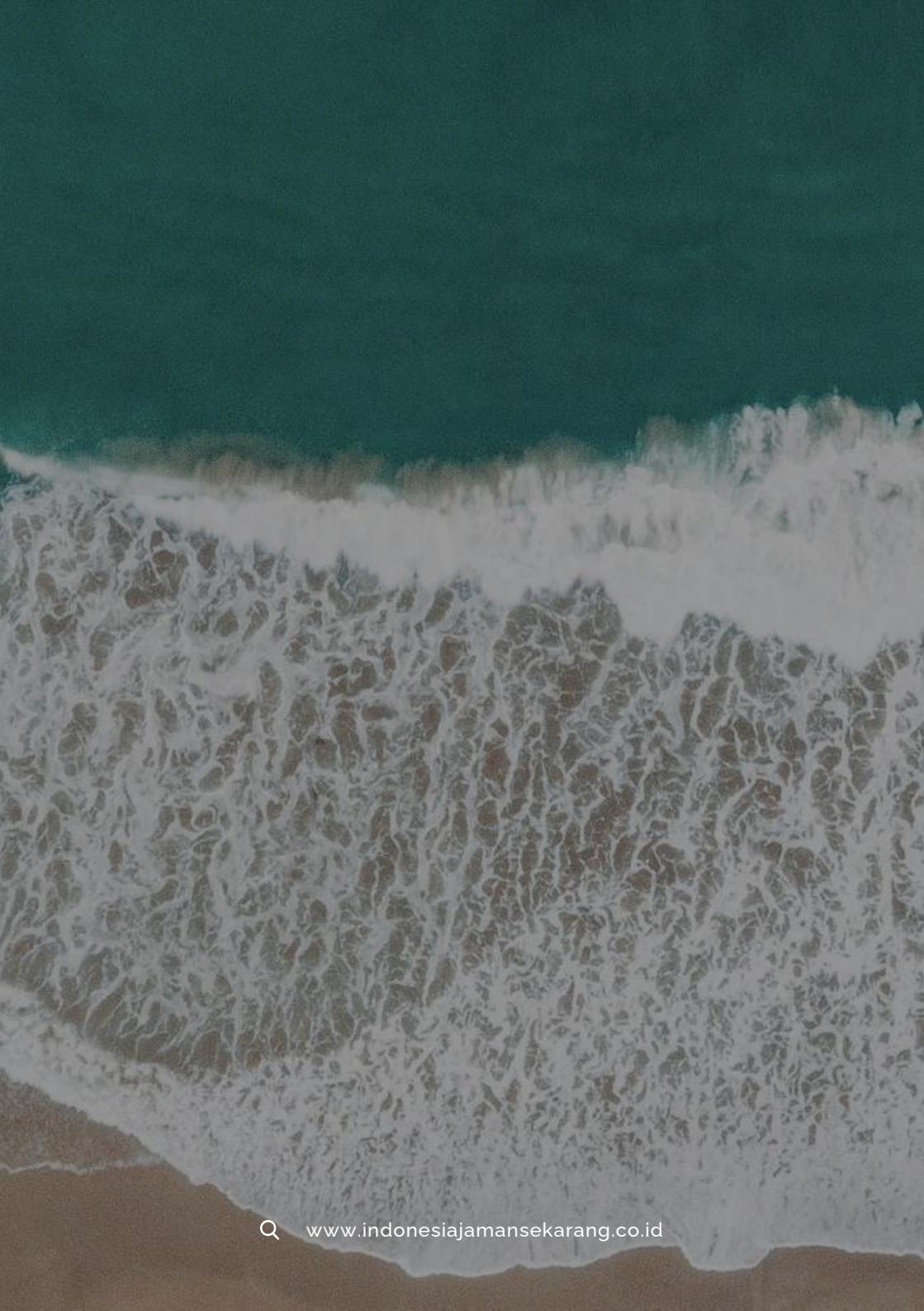
cepat sekali penuh saat dijam-jam mendekati sunset. Kamu juga bisa turun ke bawah dan berjalan-jalan singkat ke Pantai Kelan, sambil sesekali main air atau menikmati sore hari dengan ditemani angin yang berhembus sejuk.

Kalau sobat Eazy lagi mencari cafe-cafe alternatif yang tetap bisa merasakan pengalaman berada di Bali, Ossa Cafe menawarkan kombinasi yang menarik dan seru. scenery natural yang menenangkan, suguhan kopi dan pastry enak, dan tidak lupa mereka juga

memiliki "Arak Bali" sebagai salah satu menu andalan yang biasanya di pesan oleh anak-anak muda. Ketika semua pesanan kamu sudah ada di meja makan, ditemani oleh mentari yang siap terbenam serta sensasi pesawat yang sesekali mau mendarat membuat cerita perjalananmu jadi lebih seru. Kamu bisa menambahkan Ossa Cafe kedalam list cafe untuk kamu bersantai, dijamin tempat ini enggak akan membuat kamu menyesal saat datang bersama teman-teman, justru obrolan kamu akan lebih seru dan menyenangkan.



(Foto: Instagram/ossacafe.bali)



**eazy
property**

by PT. INDONESIA JAYA EQUITANIC



PROPERTI BINTANG 5 **DI BALI**
HANYA 1 JUTAAN PERBULAN



HANYA DI EAZY PROPERTY

Apartemen Eksklusif di Canggu

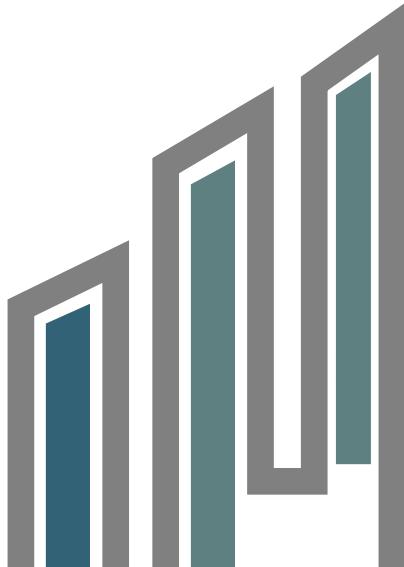
RP 25 JUTA/lot

Lokasi di pusat Canggu
Dekat Finnis Club

Head Office

Gajah mada tower lt.7
Jln. Gajah mada no.19 - 26
Petejo Utara - Gambir
Jakarta pusat 10130

**"MILIKI BISNIS PROPERTI
TANPA HARUS MEMBELI PROPERTI"**



INDONESIA

J A M A N
S E K A R A N G



by PT INDONESIA JAMAN SEKARANG



Head Office
Gajah Mada Tower Lt. 17
Jln. Gajah Mada no. 19 - 26
Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat 10130

 +6221 634 03 43